

BELAJAR BACA AL-QUR'AN DENGAN METODE QIRO'ATI

Rizky Aditya Saputra^{1,*}, Dandy², Cantika³, Lusi Andriyani⁴,

^{1,3}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Jakarta Selatan, 15419

²Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Jakarta Selatan, 15419

⁴ Prodi Ilmu Politik, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Jakarta Selatan, 15419

*E-mail : saputrizky313@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan kepada masyarakat umum, dan yang menjadi sasaran pengabdian adalah Remaja Islam Masjid Jami' An-Nur Pondok Pinang Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Pengabdian ini berupa Pelatihan membaca Al-qur'an yang baik dan benar melalui metode Qira'ati dan Ilmu Tajwid, pelaksanaan terlebih dahulu mensurvei lapangan apa saja kebutuhan masyarakat yang saat ini diperlukan. Dalam upaya memasyarakatkan Al Quran, saat ini muncul berbagai macam metode yang cukup membantu mempermudah proses belajar membaca Alquran dengan baik dan benar. Namun masalah secara umum yang ditemui dalam pengajaran Al quran saat ini adalah : Mutu Pendidikan, Kualifikasi Ustad Pengajar, Lama Waktu Belajar Tidak Pasti, Metode Pembelajaran yang dipakai kurang / tidak dikuasai. Berdasarkan pelaksanaan Pelatihan membaca Al-qur'an yang baik dan benar melalui metode Qira'ati dan Ilmu Tajwid di Masjid Jami' An-Nur Pondok Pinang Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan adalah standar kualitas hasil belajar para remaja tidak sama antara yang satu dengan yang lain, dikarenakan perbedaan latar belakang pendidikan yang pernah ditempuh dan juga lingkungan keluarga, tiap jamaah pasti berbeda dalam penyerapan materi, semestinya memang tidak bisa seragam 100%, namun jenjang perbedaan yang terlalu jauh menunjukkan bahwa ada sesuatu yang kurang dalam proses pembelajaran, baik itu dari unsur, ustad, sarana, ataupun metode yang dipakai. Berkembangnya berbagai metode membaca Alquran saat ini, memang memperkaya variasi proses belajar, namun apabila penggunaan metode yang dipilih oleh guru ngaji maupun lembaga, tidak mentaati standar yang disyaratkan oleh pembuat metode, maka sejak proses pembelajaran sampai dengan produk yang dihasilkan pasti tidak standar. Banyak dijumpai di lingkungan masyarakat kita, bahwa ratio guru ngaji dengan jumlah santri tidak seimbang. Jumlah guru ngaji lebih sedikit dibandingkan santri yang siap diajar, itupun dengan kualitas guru yang tidak merata, bahkan ditemukan ustad yang bermodal nekat karena tidak adanya guru ngaji yang siap ngajar. Tidak jarang juga kita jumpai, orang yang bagus bacaan Alquran-nya, tapi tidak bisa / tidak mau / Tidak sempat mengajar Al quran, sementara ada yang semangat mengajar, tapi kemampuannya sangat terbatas. Maka dari itu pelaksanaan berupaya melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata perguruan tinggi sebagai kewajiban Mahasiswa untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat untuk mengajarkan cara membaca Al'quran dengan baik dan benar di Masjid Jami' An-Nur Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

Kata kunci: Al-qur'an, Metode Qira'ati, Ilmu Tajwid

ABSTRACT

Community service is carried out to the general public, and the target of the service is the Islamic Youth of Jami' An-Nur Mosque Pondok Pinang Kec. Kebayoran Lama, South Jakarta. This devotion is in the form of training of reading the Qur'an is good and true through Qira'ati method and Tajwid method. Executing advance any field surveying community needs that are currently required. To popularize the Qur'an, currently appearing various methods are enough to help simplify the process of learning to read the Koran properly. But the problem is generally encountered in teaching Al-Quran today is: Quality Education, Teacher Qualifications Ustad, Old Time Learning Uncertainty, Learning Methods useless. Training is based on the implementation of reading the Qur'an is good and true through the method Qira'ati in Islamic Youth of Jami' An-Nur Mosque Pondok Pinang Kec. Kebayoran Lama, South Jakarta. Regency standard quality learning outcomes of the mothers are not the same between one another, due to differences in educational background ever taken and also a family environment. Each congregation of women would have been different in the absorption of the material, should certainly not be uniform 100%, but the level difference is too far indicate that there is something lacking in the learning process, be it from the elements, teachers, facilities, or the methods used. The development of shared methods of reading the Qur'an today, indeed enrich the learning process variation, but if the use of the method

chosen by the tutor and the institution, does not meet the standards required by the manufacturer's method, since the learning process until the resulting product is not standard. Prevalent in our society, that ratio tutor with the number of students is not balanced. Total tutors less than students who are ready to be taught, and even then the quality of teachers is uneven, even found cleric who capitalizes desperate because there was no teacher of the Koran are ready to teach. Not seldom do we meet, people were a nice way of reading the Qur'an, but can not teach Al Quran, while there is a passion for teaching, but his ability is very limited. Therefore implementing devotion college seeks to implement activities as an educator obligation to devote himself to the community to teach how to read the Qur'an properly in the Islamic Youth of Jami' An-Nur Mosque Pondok Pinang Kec. Kebayoran Lama, South Jakarta.

Keywords: *Al Quran, the method Qira'ati and method Tajwid*

1. PENDAHULUAN

Setiap agama pasti mempunyai kitab suci. Kitab tersebut berfungsi sebagai pertunjuk terhadap pemeluk agamanya. Demikian halnya dengan agama Islam. Agama Islam mempunyai kitab suci yang bernama Al-Qur'an. Alquran berfungsi sebagai pedoman dan panduan bagi setiap muslim dan muslimat. Karena Al-Quran adalah pedoman dan panduan bagi ummat Islam, berarti Alqur'an wajib untuk dipelajari [1].

Mempelajari membaca Al-Qur'an adalah sarana untuk membaca. Membaca adalah sarana untuk dapat memahami makna dan kandungan Alqur'an itu sendiri[2]. Untuk dapat membaca Al-Qur'an tentulah harus melalui proses belajar [3]. Dan belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimat.

Kondisi riil di masyarakat kita, masih kita temukan kendala dalam pembelajaran Al quran ini. Ada kecenderungan saat ini bahwa sebagian banyak umat Islam, menempatkan pembelajaran Alquran sebagai sesuatu yang tidak prioritas, sehingga terkesan asal anak-anak sudah diikuti ngaji di lingkungan, TPQ, atau masjid sekitar, sudah dianggap cukup. Padahal belajar Al quran memerlukan kesungguhan, baik dalam hal waktu, metode dengan didukung sarana dan prasarana yang baik. Sudah menjadi takdir Allah, Al quran diturunkan dalam bahasa Arab, namun tidak ada halangan dan alasan bagi umat Islam untuk tidak mengakuinya sebagai kitab suci, dan Allah SWT memberikan jaminan kemudahan untuk memperjarinya sebagaimana tercantum dalam QS. Az Zukhruf dan Al Qomar.

Dalam upaya memasyarakatkan Al quran, saat ini muncul berbagai macam metode yang cukup membantu mempermudah proses belajar membaca Alquran. Namun masalah secara umum yang ditemui dalam pengajaran Al quran saat ini adalah : (Mutu Pendidikan,

Kualifikasi Ustad Pengajar, Lama Waktu Belajar Tidak Pasti, Metode Pembelajaran yang dipakai kurang / tidak dikuasai, Pendanaan). Metode qiraati dengan menggunakan iqra dari jilid 1 sampai dengan jilid 6 yang telah di buat oleh bapak Dachlan sungguh sangat membantu dalam proses belajar membaca Al-qur'an, dan buku ini biasanya banyak di gunakan di TPA/ TPQ dan juga di masjid[4].

Keistimewaan buku iqra' qiraati adalah disusun secara teratur dan sistematis, dimulai dari fathah, kasroh, dlomma, dan seterusnya. Setelah betulbetul menguasai dalam satu pembahasan baru pindah ke pembahasan lain, sehingga murid tidak begitu mengalami kesulitan dan kejenuhan dalam membaca. Buku ini dapat di pergunakan oleh semua lapisan masyarakat mulai anak-anak, remaja, dewasa, dan manula. Dan disusun melalui pengambilan kalimat Al-qur'an, al-hadits, An-nahwu dan shorof dan bahasa arab mulai dari jilid 2 – jilid 6, karena jilid satu masih terbatas kosa kata[5].

Metode qiroati merupakan metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an secara tartil, bertajwid, dibaca secara langsung tanpa di eja. Metode qiroati merupakan salah satu metode baca Al-Qur'an yang yang diterapkan di TPA yang kini dapat memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di TPA dan Tempat-empat pengajian lainnya.

Metode Qiroati mempunyai tujuan Agar dalam pengajarannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tuntutan ibadah sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah Swt dan Rasul-Nya.

Oleh karena itu, pelaksana, tergugah untuk melakukan pengamatan dan mengkaji secara seksama bersama ibu – ibu pengajian dimana ternyata metode qira'ati yang dipergunakan oleh para pembimbing Al Quran

dinilai efektif, dengan mengajarkan membaca Al Quran yang baik dan benar sehingga yang diperoleh sesuai dengan kaidah ilmu tajwid [6].

1. Memberikan pembelajaran kepada para remaja (pengajian Remaja Islam Masjid Jami' An-Nur) agar supaya lebih fasih membaca Al-quran dengan baik dan benar
2. Memberikan pembinaan kepada para remaja (pengajian Remaja Islam Masjid An-Nur) agar supaya lebih memahami Al-quran dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhoriq huruf.



Gambar 1. Belajar Melafalkan Huruf Hijaiyah sesuai Makhroj dan Mengenal Ilmu Tajwid dengan Mitra

1. METODE

Metode yang digunakan pelaksana adalah ceramah dan langsung praktek membaca Al-Quran dengan media iqra' Qiraati mulai dari jilid 1 s/d jilid 6. dan pelaksana memberikan materi mengenai keagamaan dan materi yang berhubungan dengan ilmu qur'an salah satu contohnya adalah asbabunnuzul ayat-ayat Al-qur'an.

Media yang diperlukan :

1. Al-qur'an
2. Buku panduan Qiro'ati
3. Papan tulis
4. Spidol
5. Speaker
6. Partner pengajar / Ustad

Kegiatan pelaksana yang telah dilakukan

Kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang Pelatihan membaca Al-qur'an yang baik dan benar melalui metode

Qira'ati sebagai proses pembelajaran dan pengabdian di masyarakat adalah [7] :

1. Praktek membaca Al-qur'an tiap –tiap jama'ah secara bergantian dan pelaksana sebagai penyemak atau pengoreksi kesalahan.
2. Bagi para jama'ah yang belum bias membaca Al-qur'an maka pelaksana menyuruhnya belajar membaca dari qiraati jilid 1 sampai dengan jilid 6.

Kepakaran yang diperlukan

Untuk melaksanakan Pelatihan membaca Al-qur'an yang baik dan benar melalui metode Qira'ati maka Remaja Islam Masjid An-Nur sebagai kegiatan pengabdian masyarakat maka diperlukan kepakaran atau keahlian [8] :

1. Menguasai metode qiraati dan ilmu tajwid
2. Menguasai metode ceramah yang tidak menjenuhkan dan monoton
3. Menguasai beberapa materi keagamaan yang linear dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar membaca Al-qur'an yang baik dan benar melalui metode Qira'ati pada Remaja Islam Masjid An-Nur Pondok Pinang Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan adalah sebagai bentuk implementasi pengabdian pelaksana kepada masyarakat.

Dari kegiatan belajar dilakukan tes sebelum pelaksana memberikan materi pembelajaran membaca Al-qur'an (pre - tes), agar supaya pelaksana mengetahui tingkat kemampuan tiap individu dalam membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.

Dengan beberapa tahapan yang telah pelaksana berikan untuk mengetes kemampuan membaca para jamaah tahap dasar sampai dengan tahap fasih dalam membaca Al-qur'an.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan program ini adaah program dapat diterima dengan mitra. Dan juga ada beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan program ini kepada mitra Remaja Islam Masjid An-nur pondok Pinang Jakarta Selatan, sebagai berikut :

1. Pemahaman dan kemampuan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar belum sepenuhnya dikuasai oleh para remaja Islam Masjid An-Nur Pondok Pinang
2. Metode Qiraati mulai dari iqra 1 sampai dengan iqra 6 kiranya cukup efektif dalam proses pelatihan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar pada kelompok pengajian muslimat Al-bayyinah dalam pengetesan kemampuan dasar sampai tingkat mahir bisa membaca dengan fasih.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis ditujukan kepada seluruh pihak yang terkait dalam kegiatan ini. Terutama kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah berlangsung ini. Tidak pula juga kami ucapkan kepada mitra yang telah bekerjasama dalam proses pelaksanaan program belajar baca qur'an ini sehingga program ini dapat dituangkan dalam bentuk tulisan dan diinformasikan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- S. Hasan and T. Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil," *Al-I'tibar J. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 45–54, 2018, doi: 10.30599/jpia.v5i1.317.
- F. H. Rifqiyati, Lusi Andriyani, Arief Fitriyantio, "Efektifitas Pembelajaran Islam Melalui Whassap Group," vol. 1, pp. 1–7, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8773/5138>.
- Lutfi, A. Sumardi, Farihen, and G. Ilmia, "Pendampingan Kegiatan Membaca untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19," *Semin. Nas. Pengabd. Masy. LPPM UMJ*, pp. 1–5, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8069>.
- S. Wakit and D. Agustin, "Pelatihan Pembelajaran Al- Qur ' an Dengan Menggunakan Metode Qiro ' ati Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Mumbulsari Jember," *J. Pengabd. Masy. Ipteks*, vol. 6, no. 1, pp. 28–33, 2020.
- Hasan, "Belajar Membaca Al-Quran Dengan Metode Qiroati Di KB Mutiara Insani," *Al-Muthahah*, vol. 17, no. 1, pp. 43–61, 2020, [Online]. Available: <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/71/55>.
- M. A. Matswa, "Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Qiroati Studi Kasus Di Mi Sultan Agung Sleman Yogyakarta," 2016.
- Fadilah Zain, "Penerapan Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al- Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi," 12020.
- H. Mulyani and M. Maryono, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Paramurobi J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 25–34, 2019, doi: 10.32699/paramurobi.v2i2.1294.